

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM TATA KELOLA BUMDES LUBERTI JAYA DESA LUBUK BENDAHARA TIMUR KECAMATAN ROKAN IV KOTO

Merlin Dortua Tampubolon¹

¹Program Studi Administrasi Publik, Universitas Riau, Jurusan Ilmu Administrasi,

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau

email: merlintampubolo3@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia disebut modal intelektual karena menghasilkan ide-ide, Pikiran dan ide untuk kemajuan dan pencapaian tujuan organisasi. Pengurus di BUMDes Luberti Jaya saat ini menghadapi hal-hal yang menuntut kualitas yang maksimal, terlihat penanganan dari penunggak dari para pemanfaat yang belum diatasi dan lambatnya laju pertumbuhan unit usaha, serta kecakapan yang belum mampu bersaing untuk bekerjasama dengan pihak lain. Tujuan penelitian ini untuk melihat manajemen sumber daya manusia dalam tata kelola BUMDes Luberti Jaya Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto. Serta menggunakan teori dari George R Terry dasar-dasar manajemen. Dengan metode penelitian yang dipakai kualitatif serta unsur pendekatan deskriptif. Manajemen sumber daya manusia dalam tata kelola Bumdes Luberti Jaya Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan Iv koto belum berjalan dengan maksimal Seluruh fungsi manajemen sudah dilaksanakan namun kegiatan ini dihambat dengan beberapa permasalahan.

Kata kunci: manajemen sumber daya manusia; tata kelola BUMDes

Abstract

Human resources are called intellectual capital because they generate ideas, thoughts and ideas for the progress and achievement of organisational goals. The management at BUMDes Luberti Jaya is currently facing things that require maximum quality, seen in the handling of arrears from users that have not been resolved and the slow rate of growth of business units, as well as skills that have not been able to compete to collaborate with other parties. The purpose of this research is to look at human resource management in the governance of BUMDes Luberti Jaya Lubuk Bendahara Timur Village, Rokan IV Koto Sub-district. And using the theory of George R Terry the basics of management. With the research method used qualitative and descriptive approach elements. Human resource management in the governance of bumdes luberti jaya village lubuk bendahara east rokan iv koto sub-district has not run optimally. All management functions have been carried out but this activity is hampered by several problems.

Keywords: human resource management; BUMDes governance

Pendahuluan

Desa merupakan wilayah terkecil dalam pemerintahan Indonesia. Diharapkan bahwa berbagai potensi alam yang ada di setiap desa dapat membantu pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak proyek untuk meningkatkan kemandirian desa sejak lama. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa menetapkan lembaga yang dikenal sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di seluruh wilayah desa. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1 Ayat 7, BUMDes secara kolektif mengacu pada badan usaha secara keseluruhan atau sebagian besar desa menjadi pemilik modal, dan modal yang diperoleh melalui potensi langsung desa meningkatkan kekayaan.

Maryunani (2008) menegaskan BUMDes adalah sebuah kelembagaan yang menjadi penyelenggara kegiatan perekonomian di Desa sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mengatur pengurusnya berasal dari elemen masyarakat setempat dan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa dan memperkuat hubungan kerjasama sosial dilingkup elemen masyarakat setempat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dan manfaat dari BUMDes menurut (Mayarni, As'ari, and . 2021) Keberadaan BUMDes dapat membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) desa, yang dapat meningkatkan pelaksanaan pembangunan dan mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan dari pengembangan lembaga usaha yang sudah didirikan oleh pemerintah pusat untuk Desa tidak akan jauh dari adanya campur tangan sumber manusia yang berkaitan langsung dengan BUMDes. Perihal manajemen sumberdaya manusia yang saat ini adalah hal yang cukup krusial untuk setiap proses pengelolaan sebuah lembaga usaha atau

organisasi yang menaungi banyak orang. Karena menurut (Nugrahani 2017) orang-orang dalam organisasi memainkan peran penting mengatur kegiatan organisasi, Sifat manusia sangat unik, berbeda dengan cara non-manusia seperti sumber daya alam, modal, mesin, teknologi dan lain-lain yang orang memiliki potensi masa berkembang, karakter yang fleksibel dan sangat mudah beradaptasi dengan perbedaan Perubahan menyebabkan sumber daya ini yang lebih dominan dibandingkan dengan cara bukan manusia.

Sumber daya manusia dikenal sebagai modal intelektual karena mereka menghasilkan pikiran, ide, dan ide untuk membantu organisasi mencapai dan mengembangkan tujuan mereka. Menurut Hasibuan (2019), manajemen SDM adalah seni dan ilmu mengoreksi hubungan manusia dan peran kerja, membantu perusahaan dan karyawan mencapai tujuan mereka.

Sehubungan dengan perkembangan BUMDes Rokan Hulu dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Rokan Hulu saat ini telah memiliki 153 desa sesuai pertumbuhan desa. dan satu diantara BUMDes yang masih beroperasi hingga saat ini adalah BUMDes Luberti Jaya di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto. Hal ini tercermin dari perkembangan BUMDes Luberti Jaya melalui penghargaan yang diserahkan langsung oleh Gubernur Provinsi Riau pada Juli 2022 untuk meningkatkan status menjadi BUMDes maju. Namun dalam tata kelola BUMDes ini terlihat beberapa keadaan yang menghambat perkembangan, pertama Desember 2019 BUMDes ini mengalami penunggakan dari peminjam sebesar 144 juta. Serta lini usaha yang ada didalam BUMDes Luberti Jaya ini sangat lambat terlihat pada tahun 2022 hanya memiliki 3 unit usaha dari tahun 2011.

BUMDes Luberti Jaya ini juga mengalami kendala dalam sumber daya manusia yang terlihat dengan kontras dari

kegiatan usaha perikanan yang gagal total pada tahun 2021 dikarenakan kurangnya pengelolaan dari pihak pengurus untuk mendampingi masyarakat dalam pelaksanaannya. Dan pada tahun 2020 terdeteksi adanya penyelewengan kekuasaan dilakukan oleh pengurus lama yang menghambat perkembangan BUMDes ini. Fenomena ini memperlihatkan fungsi dari manajemen sumber daya manusia sangat penting terkhusus dalam pengembangan sebuah lembaga usaha. Hal ini mengundang minat penulis untuk melakukan penelitian terkait dengan manajemen sumber daya manusia dalam tata kelola BUMDes Luberti Jaya Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan IV Koto.

Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia:

George R. Terry & Leslie W. Rue, (2018) mengungkapkan bahwa manajemen sumber daya manusia itu memiliki konsep sebagai berikut yaitu Manajemen adalah perpaduan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pemantauan/pengendalian (*control*) kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dalam kerangka waktu tertentu.

1. perencanaan (*planning*)

Kurniadin & Machali (2016:139) yang dikutip oleh (Ahmad and Pratama 2021) menyatakan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses fungsional di mana kegiatan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang paling penting, bahkan menempati urutan pertama.

2. pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses menggabungkan orang, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang ke dalam suatu organisasi sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. pengertian ini adalah ungkapan dari Siagian (2005).

3. pelaksanaan (*Actuating*)

George R. Terry mengungkapkan bahwa pelaksanaan ini berkaitan dengan hubungan interpersonal dalam kepemimpinan yang memaksa bawahan untuk siap, memahami dan menggunakan energinya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam manajemen, penerapan ini sangat rumit, karena tidak hanya orang yang terlibat, tetapi juga pola perilaku yang berbeda dari orang itu sendiri. orang dengan pola perilaku yang berbeda.

4. pemantauan/pengendalian (*control*)

Pengendalian adalah proses memantau operasi organisasi untuk memastikan bahwa semua tugas yang harus dilakukan dilakukan sesuai dengan rencana. Karena ukuran pemantauan adalah rencana, perencanaan dan pemantauan adalah satu dan sama. Dimana bersifat mengawasi.

Metode Penelitian

Memiliki gambaran, dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, tentang proses penelitian oleh orang yang diamati adalah pemahaman tentang metode penelitian kualitatif sesuai dengan Taylor dan Bogdan didalam (Moleong M.A 2018). Dengan adanya pendekatan melalui Penelitian deskriptif adalah pelaksanaan penelitian melalui proses pemecahan masalah yang menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek atau obyek penelitian (orang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang terlihat saat ini. Ini termasuk interpretasi dan analisis data di kutip dari Nawawi & Martini (1996:64).

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Tata Kelola Bumdes Luberti Jaya Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan Iv Koto

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes Luberti Jaya ini dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki adalah dengan adanya peraturan yang berlaku. Hal ini terlihat dari adanya turunan Peraturan Desa tentang Anggaran Rumah Tangga yang mengatur segala perencanaan untuk sumberdaya manusia dalam mengelola BUMDes ini. Kegiatan ini sesuai dengan fungsi manajemen yang mana dilakukannya perencanaan pada tahap pertama untuk proses tata kelola di badan usaha ini, serupa dengan penyampaian oleh Kurniadin & Machali (2016:139). Namun ada hal yang menjadi sedikit mengurangi kredibilitas dari peraturan yang dibuat untuk tata kelola BUMDes, dimana penilaian yang seringkali ada pada Standar Operasional dan Prosedur tidak ada dalam turunan peraturan. Sehingga menghasilkan penilaian kinerja untuk masa kerja dari para sumber daya manusia tidak dapat terlihat sesuai dengan peraturan. Terkait dengan perencanaan berdasarkan observasi yang didapatkan bahwa permasalahan yang belum dapat ditangani juga dikarenakan tidak adanya peraturan secara tertulis untuk menindaklanjuti para penunggal manfaat dari BUMDes Luberti Jaya.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Kegiatan pengorganisasian ini penulis dapat katakan sudah dilaksanakan walaupun belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan yang diungkapkan Siagian (2005) harus adanya ketepatan dalam meletakkan seluruh pekerja sesuai dengan keahlian dari mereka. Pengorganisasian yang dilakukan di BUMDes Luberti Jaya dilakukan berdasarkan aturan yang di legalkan oleh lembaga tersebut, yaitu anggaran rumah tangga. Permasalahan yang penulis lihat saat observasi adalah kegiatan ini belum maksimal terlaksana dilihat dari salah satu kegiatan unit usaha yang pada 2021 yaitu unit perikanan tidak mampu berjalan dan langsung mati dipertengahan 2021 juga. Kekurangan SDM yang memiliki kredibilitas

sesuai kebutuhan lini usaha terlihat jelas dalam hal ini, penempatan yang tidak dapat dimaksimalkan Karena kekurangan SDM belum mampu di jawab oleh BUMDes Luberti Jaya.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan ini selayaknya dilakukan oleh pimpinan dari BUMDes Luberti Jaya untuk menggerakkan para pengurus yang menjadi teman sekerjanya. Hal yang disampaikan G R. Terry bahwa kegiatan ini hal yang sulit dilaksanakan karena menggerakkan manusia banyak unsur yang harus dilakukan pendekatan, baik dari sikap dan pola pikir para pengurus BUMDes Luberti Jaya. Dalam jangka waktu pelaksanaan sebelum adanya pengurus baru pada tahun 2021, terjadi sebuah penyelewengan kekuasaan jabatan yang dilakukan pengurus sebelumnya. Sedangkan peraturan yang ditetapkan untuk merekrut para pengurus disahkan berdasarkan musyawarah Desa yang disetujui seluruh masyarakat Desa. Sehingga untuk kepengurusan baru dari tahun 2021 sampai saat ini memerlukan kerja yang cukup keras untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat sehingga SDM dari BUMDes Luberti Jaya ini dapat mengembangkan kerjasama dengan masyarakat. Maka penulis menyimpulkan motivasi yang dimiliki SDM adalah hal yang penting untuk menunjang kegiatan pelaksanaan dari tata kelola BUMDes ini. Serta kekuarangan dari modal dalam tata kelola di BUMDes ini juga menghambat pelaksanaan dari program sehingga manajemen SDM dalam tata kelola belum terlihat maksimal.

4. Pemantauan/pengendalian (*control*)

Pengendalian adalah kegiatan yang harus ada saat semua fungsi dari manajemen ini dilaksanakan. Kegiatan pengawasan yang dilakukan ini pada BUMDes Luberti Jaya sudah dilakukan dengan peraturan yang berlaku. Tim pengawas untuk kegiatan tata kelola BUMDes ini dilakukan juga oleh pihak Asosiasi BUMDes Kabupaten dan pengawas

yang diberikan oleh pihak desa untuk kegiatan pengawasan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis melihat kegiatan pengawasan berjalan sesuai dengan yang diungkapkan oleh G R.Terry semua pengurus sudah melakukan seluruh pekerjaan sesuai dengan kewajiban yang diatur dalam peraturan yang legal. Namun hal dari kegiatan pengawasan belum ada tindak lanjut yang signifikan untuk melakukan pembaharuan untuk setiap kendala yang dihadapi.

Hambatan dalam Manajemen SDM di BUMDes Luberti Jaya

Hal yang menjadi penghambat dari setiap pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Luberti Jaya adalah :

1. Kewenangan dalam membuat peraturan, hal ini menjadi salah satu kekurangan yang menghambat para pengurus untuk melakukan perencanaan yang lebih konsisten untuk dilaksanakan. Dimana perlunya musdes mengurangi kewenangan penuh untuk melihat seperti apa yang menjadi kebutuhan bumdes tersebut terkhusus dalam pendanaan. Yang sangat di atur oleh pemerintah pusat.
2. Sumber daya manusia yang kurang baik dalam kuantitas maupun kualitas. Hal yang penulis lihat adalah SDM dalam BUMDes Luberti Jaya ini belum maksimal. Tercermin jelas pada kegiatan BUMDes yang belum maksimal dalam pelaksanaannya. seperti kegiatan perikanan dimana tidak adanya pengurus yang memiliki keahlian dalam bidang ini sehingga tidak mampu melakukan pendampingan yang intens untuk menyukseskan kegiatan unit usaha ini dan terjadi kegagalan yaitu unit usaha yang mati.

Kesimpulan

Manajemen sumber daya manusia dalam tata kelola bumdes luberti jaya desa lubuk

bendahara timur kecamatan rokan iv koto belum berjalan dengan maksimal. Seluruh fungsi manajemen sudah dilaksanakan namun kegiatan ini dihambat dengan beberapa permasalahan. Melihat dari program yang berjalan tidak mampu menjadikan BUMDes ini menjadi penyumbang pendapatan mandiri untuk Desa. Hal ini dipengaruhi SDM yang dari kuantitas dan kualitas yang terlihat belum optimal untuk kepengurusannya. Hal pertama dalam fungsi manajemen tidak dapat terlaksana dengan maksimal dipengaruhi dengan modal-modal untuk peningkatan kegiatan dan sumberdaya manusianya.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Rudi, and Aditya Pratama. 2021. "Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia." 2(5):699–709.
- maryunani. 2008. *Pembangunan BUMDes Dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mayarni, Mayarni, Hasim As'ari, and . Adianto. 2021. "Tourism Governance: Bumdes As the Spirit of Community Economic Empowerment." *Sosiohumaniora* 23(1):65–71. doi: 10.24198/sosiohumaniora.v23i1.30669.
- Moleong M.A, Prof. Dr. Lexy J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. 38th ed. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari, and Mini Martini. 1996. *Penelitian Terapan*. 1st ed. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugrahani, Romdha. 2017. "Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan Perguruan Tinggi Untuk Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas." *Warta Perpustakaan Undip* 10(2):11–16.
- R.TERRY, George, and Leslie w. Rue. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen*. 5th ed. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Siagian, S. P. 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.